	PELAYANAN CALON PENGANTIN		
	SOP	No. Dokumen : 05 /SOP/KIA-KB/PUSBUII	
		No. Revisi : 02	
		Tanggal Terbit : 10 Januari 2023	
		Halaman : 1/2	
PUSKESMAS BONTANG UTARA II		dr. Dwiyanti NIP. 19830222 201402 2 003	

1. Pengertian	Pelayanan calon pengantin adalah Pelayanan yang diberikan kepada pasangan yang akan melangsungkan pernikahan.
2. Tujuan	Sebagai acuan tatalaksana pelayanan calon pengantin.
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas tentang Kajian Kebutuhan Pasien dan Layanan Klinis Yang Menjamin Kesinambungan Layanan Puskesmas Bontang Utara II.
4. Referensi	1. Petunjuk pelaksanaan komunikasi dan edukasi kespro dan seksual bagi calon pengantin Tahun 2015 2. Permenkes No.21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual.
5. Prosedur/Langkah-langkah	1. Persiapan Alat dan bahan : a. Alat tulis; b. Alat Vital sign : Sphygmomanometer, Thermometer. c. Timbangan, microtoise/ pengukur PB; d. Meteran; e. Blanko pengantar lab; f. Form surat keterangan kesehatan catin. 2. Petugas yang melaksanakan: a. Dokter; b. Bidan. 3. Prosedur/Langkah-langkah : a. Petugas memastikan identitas pasien; b. Petugas melakukan anamnesa; c. Petugas melakukan pengukuran antropometri dan pemeriksaan tanda - tanda vital;

	d. Petugas berkolaborasi dengan Petugas Laboratorium untuk pemeriksaan darah dan urine; e. Petugas melakukan Integrasi Program; f. Petugas melakukan KIE sesuai kebutuhan; g. Petugas melakukan pendokumentasian.
6. Bagan Alir	
7. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan	1. Integrasi program; a. Imunisasi; Pemberian imunisasi TT bagi calon pengantin Wanita dengan status TT belum lengkap; b. Gizi; Konseling gizi bagi calon pengantin wanita sesuai indikasi. 2. Kolaborasi dengan dokter sesuai indikasi; 3. Jika ditemukan hasil HCG posiif, dilakukan pemeriksaan kehamilan; 4. Surat Keterangan Pemeriksaan Kesehatan Calon Pengantin di keluarkan oleh bagian tata usaha.
8. Unit Terkait	1. Ruang KIA-KB 2. Ruang Imunisasi
9. Dokumen Terkait	1. Rekam medis; 2. Register harian KIA/KB.
10. Rekaman historis perubahan	Terlampir

REKAMAN HISTORIS PERUBAHAN

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan
1	Pengertian Calon pengantin adalah pasangan calon pengantin yang akan menikah. Jenis pelayanan calon pengantin meliputi: Pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, persiapan gizi, skrining status TT (Imunisasi TT).	Pengertian Pelayanan calon pengantin adalah Pelayanan yang diberikan kepada pasangan yang akan melangsungkan pernikahan.	10 Januari 2023
2	1. Tujuan umum, untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin. 2. Tujuan Khusus a. Petugas kesehatan di puskesmas dapat memberikan KIE kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin b. Petugas kesehatan di puskesmas dapat berkoordinasi dengan lembaga keagamaan maupun instansi terkait dalam memberikan KIE kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin	Tujuan Sebagai acuan tatalaksana pelayanan calon pengantin.	
3	Referensi Petunjuk pelaksanaan komunikasi dan edukasi kespro dan seksual bagi calon pengantin Tahun 2015	Referensi 1. Petunjuk pelaksanaan komunikasi dan edukasi kespro dan seksual bagi calon pengantin Tahun 2015 2. Permenkes No.21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan	

		Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual.	
4	Alat dan bahan : a. Alat tulis b. Meteran pengukur lila c. Meteran lingkar perut d. Tensimeter air raksa e. Timbangan berat badan f. Stetoscope g. Microtois pengukur Tinggi Badan h. Form pemeriksaan laboratorium i. Cakram gizi j. Form surat keterangan kesehatan catin k. Meteran lingkar perut Kualifikasi Pelaksana 1. Bidan 2. Dokter 3. Petugas gizi 4. Analis lab Prosedur / langkah-langkah : 1. Petugas menjelaskan jenis pemeriksaan yang akan dilakukan. 2. Petugas melakukan Anamnese calon pengantin (tanya dan dengar) dengan tepat dan benar, mengumpulkan data subjektif dan objektif. 3. Petugas melakukan Pemeriksaan fisik dan tanda- tanda Vital calon pengantin secara lengkap meliputi : pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah, lila, lingkar perut,IMT. 4. Petugas mengarahkan catin ke laboraturium untuk dilakukan pemeriksaan Golda (jika catin belum tau golongan darahnya), Hb, HBSAg,	Persiapan Alat dan bahan : a. Alat tulis; b. Alat Vital sign : Sphygmomanometer, Thermometer. c. Timbangan, microtoise/ pengukur PB; d. Meteran e. Blanko pengantar lab; f. Form surat keterangan kesehatan catin Petugas yang melaksanakan: a. Dokter; b. Bidan. Prosedur/Langkah-langkah : a. Petugas memastikan identitas pasien. b. Petugas melakukan anamnesa; c. Petugas melakukan pengukuran antropometri dan pemeriksaan tanda - tanda vital ; d. Petugas berkolaborasi dengan Petugas Laboratorium untuk pemeriksaan darah dan urine; e. Petugas melakukan Integrasi Program KIA; f. Petugas melakukan KIE sesuai kebutuhan.	

	Sifilis, HIV dan tes HCG(pp test) bagi catin perempuan. 5. Petugas akan melakukan konseling pasien catin Jika hasil Lab sudah selasai sesuai hasil Laboraturium(HCG(pp test), Hb, HbSag, HIV, Sifilis, Golda) kemudian arahkan catin ke Poli Imunisasi untuk dilakukan skrining TT WUS apabila belum lengkap. 6. Petugas mengarahkan Pasien catin untuk ke TU menyelesaikan administrasi dan memberitahu untuk kembali ke poli KIA 7. Petugas mengantarkan catin serta membawa status rekam medik ke poli umum 1 untuk meminta tanda tangan dokter (konsultasi jika ada masalah kesehatan pasangan catin). 8. Petugas memberikan hasil pemeriksaan kesehatan.	g. Petugas melakukan pendokumentasian.	
5	Bagan alir 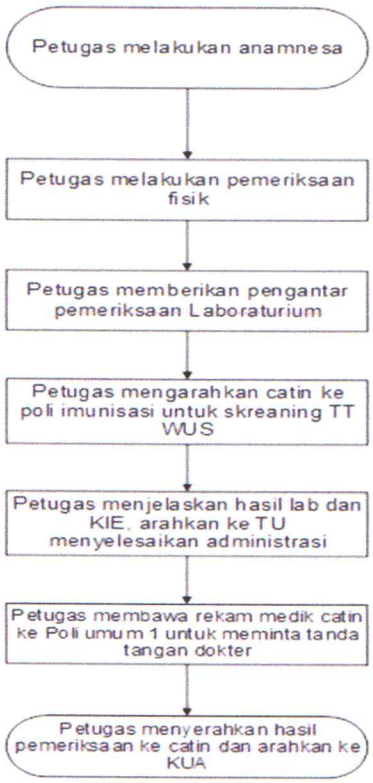	Bagan alir 	

6	Hal Yang Perlu Diperhatikan 1. Bila ada hasil yang perlu ditindaklanjuti segera konsultasikan ke unit terkait (KEK, Hbsag positif ,Hiv Positif, Sifilis Positif, Anemia) 2. Bila tes HCg catin positive langsung dilakukan pemeriksaan kehamilan. 3. Jika ditemukan hasil yang tidak normal pada pemeriksaan catin dikonsulkan ke dokter sebelum mencetak berkas administrasi. 4. Jika Catin ditemukan hasil pemeriksaan positif hamil petugas segera melakukan ANC	Hal Yang Perlu Diperhatikan 1. Integrasi program; a. Imunisasi; Pemberian imunisasi TT bagi calon pengantin Wanita dengan status TT belum lengkap. b. Gizi; Konseling gizi bagi calon pengantin wanita sesuai indikasi. 2. Kolaborasi dengan dokter sesuai indikasi. 3. Jika ditemukan hasil HCG posiif, dilakukan pemeriksaan kehamilan. 4. Surat Keterangan Pemeriksaan Kesehatan Calon Pengantin di keluarkan oleh bagian tata usaha.	
7	Unit Terkait 1. Ruang Gizi 2. Ruang pemeriksaan umum 1 3. Ruang Imunisasi 4. Laboratorium 5. Ruang Administrasi dan kepegawaian 6. PJ Program	Unit Terkait 1. Ruang KIA-KB 2. Ruang Imunisasi	
8	Dokumen terkait 1. Register Harian KIA 2. Rekam Medis	Dokumen terkait 1. Rekam medik 2. Register Harian KIA/KB	